



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 08 April 2020

Halaman: 2

Hasil Tes Swab Lama, Tetap Gelar Rapid Test															
Diutamakan untuk Tenaga Medis JOGJA, Radar Jogja - Kota Jogja mendapat sebanyak 620 buah alat <i>rapid test</i> dari pusat. Pelaksanaan <i>Rapid Test</i> menggunakan anggaran dari APBD. Meski untuk menentukan positif terkena virus korona tidak 100 persen, <i>rapid test</i> tetap akan digelar. Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi menyampaikan, <i>rapid test</i> keefektifannya mencapai sekitar 80 persen. Meski begitu, <i>rapid test</i> untuk saat ini sangat perlu dan penting. "Mau tidak mau harus melakukan (<i>rapid test</i>), meskipun harus dua kali tes. Mengingat tes <i>swab</i> hasilnya sangat lama," jelasnya, kemarin (7/4). HP menyebut, <i>rapid test</i> tersebut akan diprioritaskan untuk para tenaga medis terlebih dahulu. "Juga untuk kelompok ODP (orang dalam pemantauan) dan PDP (pasien dalam pengawasan), bagaimanapun mereka yang lebih krusial untuk segera dilakukan tes," jelas HP. Alat <i>rapid test</i> tersebut sebagian sudah ada di rumah sakit dan puskesmas di Kota Jogja. "Para tenaga medis akan segera melakukan tes pada minggu ini," imbuhnya. Meskipun begitu, bantuan alat <i>rapid test</i> tersebut menurut Heroe masih sangat kurang. Mengingat RS dan puskesmas di Kota Jogja jumlahnya tak	sedikit. "Sehingga pengadaan mandiri untuk alat tersebut memang perlu. Mengantisipasi kalau ada penambahan orang mudik juga," kata HP. Tak dapat dipungkiri, jumlah PDP dan OPD di Jogja kian hari juga bertambah. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Jogja pada Senin (6/4), ada dua pasien positif, 14 PDP, dan 386 ODP. Sedang, <i>rapid test</i> harus dilakukan sebanyak dua kali. HP menyebutkan, otomatis dari 620 buah alat <i>rapid test</i> tersebut hanya akan digunakan untuk tes sebanyak 310 orang saja. Sedang Direktur Utama RS Jogja Ariyudi dr. Yunita menyampaikan, para tenaga medis di RS Jogja telah melakukan <i>rapid test</i>. Namun untuk masyarakat yang berstatus ODP dan PDP, Yunita menyampaikan di rumah sakitnya belum bisa melakukan <i>rapid test</i>. "Sudah sesuai indikasi ke tenaga kesehatan kami. Ada 40 tenaga kesehatan yang sudah melakukan <i>rapid test</i>," jelasnya saat dikonfirmasi. (cr1/pr/er)														
1. 2. 3. 4. 5.	<table><thead><tr><th>Nilai Berita</th><th>Tindak Lanjut</th></tr></thead><tbody><tr><td>☐ Negatif</td><td>☐ Amat Segera</td></tr><tr><td>☐ Positif</td><td>☐ Segera</td></tr><tr><td>☐ Netral</td><td>☐ Biasa</td></tr><tr><td></td><td>☐ Untuk Ditanggapi</td></tr><tr><td></td><td>☐ Untuk Diketahui</td></tr><tr><td></td><td>☐ Jumpa Pers</td></tr></tbody></table> Yogyakarta	Nilai Berita	Tindak Lanjut	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Positif	☐ Segera	☐ Netral	☐ Biasa		☐ Untuk Ditanggapi		☐ Untuk Diketahui		☐ Jumpa Pers
Nilai Berita	Tindak Lanjut														
☐ Negatif	☐ Amat Segera														
☐ Positif	☐ Segera														
☐ Netral	☐ Biasa														
	☐ Untuk Ditanggapi														
	☐ Untuk Diketahui														
	☐ Jumpa Pers														

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005